

**IMAN PEREMPUAN KANAAN MEMBUKA JALAN
BAGI KESELAMATAN UNIVERSAL**

(Refleksi Eksegetis Atas Teks Mat. 15:21-28)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat OLEH

YOHANES APLONIUS TSE

NIM: 61118009



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2022

**IMAN PEREMPUAN KANAAN MEMBUKA JALAN
BAGI KESELAMATAN UNIVERSAL**

(Refleksi Eksegetis Atas Teks Matius 15:21-28)

OLEH

YOHANES APLONIUS TSE

611 18 009

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Rm. Drs. Michael Valens Boy, Pr., Lic.Bib.


Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bi

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can.

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira

Kupang

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Senin, 13 Juni 2022

Mengesahkan Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



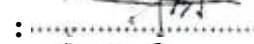
Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can.

Dewan Penguji:

1. P. Yohanes dari Salib Jeramu, CMF., S. Fil., L. Th.

: 

2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S. Ag., L.Th. Bib.,

: 

3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic. Bib.

: 



**FAKULTAS FILSAFAT
PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui

e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Aplonius Tse

NIM 611 18 009

Fakultas/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Iman Perempuan Kanaan Membuka Jalan Bagi Keselamatan Universal (Refleksi Eksegetis Atas Teks Matius 15:21-28)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui
Pembimbing Utama

Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib





**FAKULTAS FILSAFAT
PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui

e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

DEMIKEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Aplonius Tse

NIM : 611 18 009

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Iman Perempuan Kanaan Membuka Jalan bagi Keselamatan Universal (Refleksi Eksegetis Atas Teks Matius 15:21-28)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 13 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Yohanes Aplonius Tse
NIM 611 18 009

KATA PENGANTAR

Perjalanan setiap insan tidak akan luput dari campur tangan Tuhan karena dari-Nya manusia hadir dan kepada-Nya pula manusia akan kembali berpaut. Maksudnya bahwa hidup manusia dipakai secara total oleh Dia yang empunya untuk menjalankan rancangan baik terhadap perubahan hidup manusia. Tuhan ikut campur dalam hidup manusia dengan tujuan mengarahkannya pada kepastian hidup. Maka dengan rasa syukur yang mendalam penulis berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas bantuan Roh Kudus penulis mampu menyelesaikan tulisan mengenai Ilmu penafsiran Kitab Suci (refleksi eksegetis) sampai pada waktu yang tepat. Tulisan ini dibuat guna membangun, mengembangkan dan menguji kualitas intelektual penulis yang telah diperoleh selama mengenyam pendidikan di bangku kuliah.

Bagi penulis, skripsi ini mempunyai tujuan sebagai pemenuhan syarat terakhir dalam memperoleh gelar sarjana sekaligus mengembangkan kualitas iman penulis dalam mendewasakan diri di tengah lingkungan masyarakat. Adapun bagi perkembangan sekarang, tujuan penulisan ini adalah supaya ajaran Kitab suci dapat tetap lestari dan berkembang secara benar pada masa yang telah dikuasai oleh kecanggihan teknologi global.

Tanpa ada kesadaran sendiri maka akan timbul generasi ketidakpekaan terhadap situasi dan kondisi zaman yang semakin tua. Berbagai macam perkembangan motorik yang kurang baik akan menjadi tonggak penghalang terhadap relasi manusia dengan Tuhan sehingga makin lama kualitas iman menurun dan mengalami revolusi iman yang mengarah pada kehancuran masa depan gereja.

Menyadari hal demikian maka penulis dengan semangat iman mengungkapkan rasa cinta terhadap ajaran Yesus Kristus dengan membuat satu rangkaian tulisan ilmiah yang berjudul:

IMAN PEREMPUAN KANAAN MEMBUKA JALAN BAGI KESELAMATAN UNIVERSAL (Refleksi Eksegetis atas Matius 15:21-28).

Terlepas dari terbentuknya tulisan ilmiah yang telah dibuat, penulis menyadari bahwa tulisan ini bukanlah karya biasa yang dapat terbentuk sendiri maka dengan rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan bimbingan-Nya terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini pada waktu yang tepat.
2. Yang Mulia Bapak Uskup Agung Kupang, Mgr. Petrus Turang, Pr., yang telah mengulurkan tangannya untuk membantu penulis dengan dukungan moril maupun sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini serta proses perkuliahan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, P. Dr. Philipus Tule, SVD yang dengan kebijaksanaannya telah memimpin dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan ini.
4. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Lur. Can. dan seluruh dosen terkait yang dengan caranya tersendiri telah memimpin dan mengajarkan banyak ilmu penting yang berguna bagi masa depan penulis.
5. Dosen pembimbing I, Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib. yang dengan penuh kasih setia telah membimbing penulis dengan pola pikir dan kritik yang terarah sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
6. Dosen pembimbing II, Rm. Siprianus Soleman Senda, Pr, S. Ag., L.Th.Bib. Sekaligus sebagai prefek fratres Keuskupan Agung Kupang yang dengan bimbingan kritis dan tulus hati, telah sabar menuntun penulis sampai pada tahap penyelesaian.
7. Penguji I, P. Yohanes dari Salib Jeramu, CMF, S, Fil., L. Th. yang dengan baik hati telah

bersedia meluangkan waktu untuk memberikan perhatian khusus dalam menguji penulis dan mengarahkan penulis dengan masukan yang membangun perkembangan baik dalam penulisan ini.

8. Kedua orang tua, Bapak Marianus Tse dan Ibu Regina Ola; dan keempat saudara terkasih, Doratia Maria Anita Tse, Sergius Jay Tse, Leopoldus Apo Naif Tse, dan Angel Tse yang dengan penuh cinta kasih telah mendukung penulis lewat caranya masing-masing hingga selesai pada waktu yang tepat. Begitu juga dengan Bapak Tinus Tse, Bapak Goris Tse, Bapak Lius Tse, Bapak Eman Dacosta, Bapak Raymundus Ola, Bapak Goris Ola, Bapak Guido Naif, Bapak Lipus Naif serta semua keluarga yang dengan caranya masing-masing telah membantu proses pendidikan dan pembentukan diri penulis menjadi lebih dewasa dalam beriman.
9. Para pembina Seminari Tinggi St. Mikhael yang dengan sabar telah membina penulis dalam proses formasi diri sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. Begitu juga dengan para kariawan-kariawati yang dengan cara mereka tersendiri telah membantu penulis untuk tetap kuat dalam proses pendidikan calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang.
10. Teman-teman mahasiswa/mahasiswi Fakultas Universitas Katolik Widya Mandira Kupang angkatan 2018 maupun teman-teman fratres Keuskupan Agung Kupang tingkat IV: Fr. Rian, Fr. Aris, Fr. Riko, Fr. Yuf, Fr. Marno, Fr. Ignas, Fr. Nolvis, Fr. Obby, Fr. Suxa, Fr. Ricki, Fr. Adrian, Fr. Vandi, Fr. Riser, dan Fr. Mex, serta teman-teman skriptor bidang Kitab Suci: Fr. Mars, Fr. John, Fr. Emil dan Ano yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan melancarkan proses pendidikan dan transformasi diri.
11. Semua fratres Unit Ibrani Konvic Keuskupan Agung Kupang, Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang tahun 2018-2022, yang dengan bantuannya telah memberikan

semangat dalam proses penyelesaian tulisan.

12. Kepada semua pihak dan siapa saja yang selama proses pendidikan telah ikut terlibat aktif membantu penulis menyelesaikan tulisan ini.

Pada akhirnya, penulis berharap bahwa apabila terdapat kekurangan dalam tulisan ini, mohon dimaklumi sekaligus minta bantuan saran dan kritiknya supaya tulisan ini dapat menjadi suatu karya yang berguna dan bermakna bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya saringan dari para pembaca penulis tidak akan sampai pada tahap penulisan yang baik. Semoga apa yang penulis harapkan lewat karya ini dapat terwujud dan menjadi pondasi bagi perkembangan iman penulis.

Kupang, 13 Juni 2022



Penulis

ABSTRAKSI

Berdasarkan penelusuran isi teks Matius 15:21-28 penulis membuat satu tulisan dengan judul: “IMAN PEREMPUAN KANAAN MEMBUKA JALAN BAGI KESELAMATAN UNIVERSAL”. Judul ini melukiskan empat bentuk makna yakni pertama, kedatangan Allah dalam diri Yesus Kristus itu hanya untuk domba-domba yang hilang dari umat Israel. Tetapi dengan berjalannya waktu timbulah suatu perjumpaan antara Yesus dan perempuan Kanaan yang membawa perubahan dari keselamatan yang bersifat khusus mengarah ke keselamatan yang bersifat universal. Kedua, iman perempuan Kanaan menjadi cerminan bahwa iman yang benar adalah iman yang tidak mudah menyerah. Ketiga, puncak dari penerimaan belaskasih Allah ialah dari iman. Dan keempat, menyatakan bahwa dewa-dewi menurut kepercayaan orang Kanaan tidak mempunyai kemampuan untuk melampaui dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh perempuan Kanaan, sehingga kepercayaannya beralih kepada Yesus Kristus.

Teks Injil Matius 15:21-28 mau meyakinkan bahwa kedatangan Yesus ialah untuk mengubah pandangan pesimistis bangsa Yahudi terhadap orang diluar bangsa Yahudi menjadi optimis. Yesus mau menunjukkan banyak hal yang belum Allah tunjukkan kepada manusia di masa-masa sebelumnya. Secara khusus kedatangan Yesus adalah untuk mewujudkan hak semua manusia dalam menerima keselamatan tanpa terikat dengan bentuk hukum dan kebiasaan apa pun yang sedang berlaku.

Peristiwa penyelamatan Yesus terhadap anak perempuan Kanaan dalam teks Injil Matius, terjadi di seputar batas-batas tempat orang-orang bukan Yahudi yakni di tanah Tirus dan Sidon wilayah Siria sebelah utara daerah Galilea yang juga masih termaksud daerah Siro Fenisia. Peristiwa ini tentunya menjadi sorotan mendalam oleh Matius karena Yesus adalah seorang Yahudi dan perempuan yang datang kepada-Nya adalah seorang Kanaan. Keduanya tidak mempunyai kecocokan kalau menjalin hubungan iman karena perempuan itu adalah

seorang Kanaan yang dianggap sebagai bagian dari kelompok terhina dan dia adalah kelompok yang bertentangan dengan Allah karena sistem kepercayaan dan pengajaran yang dianut. Sedangkan Yesus adalah seorang yang berkaum Yahudi sekaligus sebagai Mesias utusan Allah Yang Maha Kuasa.

Walaupun perempuan Kanaan sempat mengalami penolakan secara memalukan dari Yesus, tetapi karena keteguhan dan kerendahan hati maka dia memperoleh apa yang menjadi harapan terakhirnya itu. Menyembah dan mengakui diri sebagai anjing dihadapan Yesus merupakan hal yang lumrah sebagai ajang dalam memperoleh perhatian Allah. Harapan perempuan Kanaan mengukuhkan hatinya sendiri bahwa Allah orang Yahudi mempunyai satu keistimewaan yaitu mengasihi tanpa batas terhadap semua manusia. Jadi, sebenarnya Yesus memahami sisi kelemahan dari pribadi manusia dan gambaran seperti penolakan itu adalah cara Yesus melakukan percobaan terhadap si perempuan Kanaan sebelum memberi keputusan penyelamatan.

Pada akhirnya penulis menyimpulkan bahwa Iman menjadi inti pokok dalam mencapai keselamatan universal dan penyelesaian persoalan. Keselamatan semacam ini hanya diperoleh lewat Yesus dan tidak didapati pada nabi-nabi terdahulu. Yesus membuktikan betapa besarnya cinta Allah terhadap manusia hingga memberikan keselamatan secara merata tanpa melihat bobot dosa setiap manusia. Jadi, penulis menyimpulkan bahwa Allah memandang setiap insan sebagai pribadi yang memiliki hak untuk mendapatkan perhatian dan bantuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Keterpilihan Teks Mat. 15: 21-28	5
1.3 Perumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penulisan.....	7
1.5 Kegunaan Penulisan	7
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II GAMBARAN UMUM INJIL MATIUS.....	11
2.1 Pengarang	11
2.2 Waktu Penulisan.....	12
2.3 Tempat Penulisan	13
2.4 Sumber Penulisan.....	13
2.5 Isi Pokok Injil Matius	15
2.6 Pembagian Injil Matius.....	16
2.7 Maksud Penulisan Injil	19

2.8 Gaya Sastra Injil Matius	20
2.9 Teologi Injil Matius.....	22
2.10 Analisis Tema Tentang Iman	24
2.10.1 Pemahaman Tentang Iman dalam Perjanjian Lama	25
2.10.2 Pemahaman Tentang Iman dalam Perjanjian Baru	26
2.11 Analisis Tema Tentang Keselamatan	27
2.11.1 Pemahaman Tentang Keselamatan dalam Perjanjian Lama	29
2.11.2 Pemahaman Tentang Keselamatan Dalam Perjanjian Baru.....	30
2.11.3 Keselamatan Universal	31
2.12 Analisis Tema Tentang Penyembuhan	31
2.12.1 Pemahaman Tentang Penyembuhan Dalam Perjanjian Lama	32
2.12.2 Pemahaman Tentang Penyembuhan dalam Perjanjian Baru	33
2.13 Analisis Tema Tentang Perempuan.....	35
2.13.1 Pemahaman Tentang Wanita dalam Perjanjian Lama	36
2.13.2 Pemahaman Tentang Wanita dalam Perjanjian Baru	37
BAB III ANALISIS EKSEGETIS TEKS MATIUS 15:21-28.....	38
3.1 Bunyi Teks (Mat. 15:21-28)	38
3.2 Letak Teks	41
3.3 Pembatasan Teks.....	43
3.3.1 Kesamaan Dan Perbedaan Dengan Teks Yang Mendahului (Mat 15:1-20).....	44
3.3.2 Kesamaan Dan Perbedaan Dengan Teks Yang Mengikuti (Mat. 15:29-31)	46
3.4 Analisis Struktur Teks (Mat. 15 :21-28).....	48
3.5 Analisis Kosa-Kata.....	49
3.6 Analisis Ayat-Ayat (Matius 15:21-28).....	60
3.7 Analisis Teologis.....	74

BAB IV IMAN PEREMPUAN KANAAN MEMBUKA JALAN BAGI	
KESELAMATAN UNIVERSAL.....	80
4.1 Iman Orang Kanaan Adalah Prototipe	80
4.2 Domba-Domba Yang Hilang Dari Israel	83
4.3 Iman Menjadi Landasan Keselamatan	86
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Relevansi Bagi Masa Kini	94
DAFTAR PUSTAKA.....	98
CURICULUM VITAE	103